

**PERAN AYAH DALAM MENCIPTAKAN LINGKUNGAN RUMAH YANG  
HARMONIS DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI  
LINGKUNGAN 7 ULU LORONG GARUDA 2 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Melanjutkan Penelitian Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan ( S. Pd)**



**Disusun Oleh:**

**Apri Yanti**

**622022049**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**2026**

Palembang, 05 Maret 2026

Perihal : Pengantar Ujian Skripsi  
Kepada Yth  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Palembang

**Assalamu'alaikum Waramatullahi Wabarakatuh**

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **"PERAN AYAH DALAM MENCIPTAKAN LINGKUNGAN RUMAH YANG HARMONIS DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI LINGKUNGAN 7 ULU LORONG GARUDA 2 PALEMBANG"** yang ditulis oleh saudari **Apri Yanti**, NIM 622022049 telah dapat diajukan dalam Sidang Munaqasah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Pembimbing I



**Dr. Azwar Hadi, M.Pd.I.,**  
NBM/NIDN. 995868/0229097101

Pembimbing II



**Helvadi, S.H., M.H.,**  
NBM/NIDN.995861/0218036801

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**PERAN AYAH DALAM MENCIPTAKAN LINGKUNGAN RUMAH YANG  
HARMONIS DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI  
LINGKUNGAN 7 ULU LORONG GARUDA 2 PALEMBANG**

Yang ditulis oleh saudara : Apri Yanti NIM 622022049

Telah di munaqasahkan dan dipertahankan

Di depan panitia penguji skripsi pada

Tanggal 04 April 2026

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu

memperoleh

Gelar Sarjana (S. Pd)

Palembang,

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

**Panitia Penguji**

**Ketua**

**Dr. Rulitawati, S. Ag., M. Pd. I**  
NBM/NIDN: 895938/0206057201



**Sekretaris,**

**Rijalush Shalihin, S.E.I., M.H.I**  
NBM/NIDN: 1081397/0205068801

**Penguji I**

**Dr. Savid Habibburahman, M. Pd. I**  
NBM/NIDN: 1051237/0217048502

**Penguji II**

**Dr. Purmansyah Ariadi, M. Hum**  
NBM/NIDN: 731454/0215126904

**Mengesahkan**

**Dekan Fakultas Agama Islam**



**Dr. Purmansyah Ariadi, M. Hum**  
NBM/NIDN: 731454/0215126904

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Apri Yanti  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 28 April 2003  
Nim : 622022049  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa, skripsi yang berjudul “ PERAN AYAH DALAM MENCIPTAKAN LINGKUNGAN RUMAH YANG HARMONIS DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI LINGKUNGAN 7 ULU LORONG GARUDA 2 PALEMBANG” adalah benar karya peneliti sendiri dan bukan merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila ada dikemudian hari terbukti bahwa ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini peneliti buat dengan sesungguhnya.

Palembang, 09 Maret 2026

**Yang Membuat Pernyataan.**

  
**Apri Yanti**  
NIM: 622022049



## **MOTTO**

**“Aku tidak berlomba menjadi yang paling cepat, tetapi yang paling konsisten melangkah.”**

**Dan Allah Berfirman**

**فَأَسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ**

**(QS. Hud: 112)**

**Maka tetaplah engkau (Muhammad) (di jalan yang benar), sebagaimana telah diperintahkan kepadamu”**

**“Ibu ridha pada usahamu, bukan hanya pada hasilmu.”**

**(Ibu)**

## **KATA PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini peneliti persembahkan sebagai bentuk ungkapan terima kasih dan cinta kepada mereka yang telah menjadi bagian penting dalam setiap proses perjuangan dan pembelajaran selama menempuh pendidikan.

1. Segala puji dan syukur peneliti haturkan hanya kepada-Mu. Atas izin, pertolongan, dan kasih sayang-Mu, langkah ini dapat sampai pada titik penyelesaian. Dalam setiap lelah, Engkau hadir sebagai penguat; dalam setiap ragu, Engkau menjadi tempat kembali. Skripsi ini adalah bagian kecil dari ikhtiar dan penghambaan peneliti kepada-Mu. Semoga setiap proses yang telah dilalui bernilai ibadah, diterima sebagai amal kebaikan, dan menjadi jalan untuk terus mendekatkan diri kepada-Mu.
2. Teristimewa kepada Ayahanda Musliadi dan Ibunda Maisaroh, terima kasih atas kasih sayang yang tidak pernah berkurang, doa yang selalu dipanjatkan tanpa henti, serta pengorbanan yang menjadi pondasi utama dalam setiap langkah peneliti. Segala pencapaian ini adalah bagian dari buah kesabaran dan keikhlasan Ayah dan Ibu. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan usia, dan balasan terbaik atas segala kebaikan yang telah diberikan.
3. Kepada kakak perempuan tercinta Melisa, kakak laki-laki M. Fahrul, serta adik tersayang Nur Fadillah, terima kasih atas dukungan, perhatian, dan kebersamaan yang selalu menguatkan. Kehadiran kalian menjadi sumber

semangat, penghibur di saat lelah, serta pengingat untuk terus melangkah dengan penuh keyakinan.

4. Kepada keluarga besar peneliti, terima kasih atas doa, nasihat, dan dukungan yang tulus. Semoga kebersamaan dan ikatan kekeluargaan ini senantiasa terjaga dan diberkahi oleh Allah SWT.
5. Kepada sahabat-sahabat peneliti, terima kasih telah menemani perjalanan ini dengan cerita, tawa, dan dukungan tanpa pamrih. Kebersamaan kalian menjadi warna tersendiri dalam proses panjang penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada Bapak Dr. Azwar Hadi, M.Pd.I. dan Bapak Helyadi, S.H., M.H., terima kasih atas bimbingan, kesabaran, dan ilmu yang telah diberikan. Arahkan dan nasihat Bapak menjadi bekal berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
7. Kepada jodoh peneliti di masa depan kamu adalah salah satu alasan peneliti menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena menjadi bagian dari doa dan harapan yang selalu disematkan. Semoga kelak Allah SWT mempertemukan pada waktu yang tepat, dalam keadaan yang saling menguatkan, mendewasakan, dan mendekatkan pada-Nya.
8. Motor Scoopy putihku tersayang, pupu terima kasih telah setia menemaniku dalam setiap perjalanan menuntut ilmu, dari terik matahari hingga derasnya hujan dan menuju seluruh yang kutuju. Engkau bukan sekadar kendaraan, melainkan saksi perjuangan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga setiap kilometer yang kita tempuh menjadi tanda usaha dan doa menuju masa depan yang lebih baik.

9. Dan terakhir, kepada diri peneliti sendiri, terima kasih telah bertahan, berani melangkah, dan menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih atas kesabaran menghadapi setiap proses, serta keberanian untuk tidak menyerah. Semoga perjalanan selanjutnya dipenuhi ketenangan, keyakinan, dan keberkahan.

## ABSTRAK

Apri Yanti, NIM 622022049, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang. Skripsi ini berjudul “Peran Ayah dalam Menciptakan Lingkungan Rumah yang Harmonis dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam di Lingkungan 7 Ulu Lorong Garuda 2 Palembang.” Permasalahan dalam penelitian ini meliputi: (1) bagaimana kehidupan keluarga yang harmonis di Lingkungan 7 Ulu Lorong Garuda 2 Palembang, (2) faktor-faktor yang memengaruhi terciptanya kehidupan keluarga yang harmonis, dan (3) bagaimana peran ayah dalam menciptakan lingkungan rumah yang harmonis dalam perspektif pendidikan agama Islam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilaksanakan melalui penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Subjek penelitian adalah para ayah yang memiliki keluarga dan berdomisili di Lingkungan 7 Ulu Lorong Garuda 2 Palembang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran ayah memiliki pengaruh yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan rumah yang harmonis. Ayah berperan sebagai pemimpin keluarga (qawwam), pendidik, pelindung, dan teladan dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan, membangun komunikasi yang baik, serta menciptakan suasana kasih sayang dalam keluarga. Faktor pendukung keharmonisan keluarga meliputi keimanan yang kuat, komunikasi yang efektif, pembagian peran yang seimbang, serta dukungan lingkungan sosial. Adapun faktor penghambatnya antara lain kesibukan pekerjaan, keterbatasan waktu kebersamaan, dan tekanan ekonomi. Dengan demikian, peran ayah yang dijalankan berdasarkan nilai-nilai pendidikan agama Islam mampu mewujudkan keluarga yang sakinah, mawaddah, wa rahmah.

**Kata kunci :** Peran Ayah, Lingkungan Rumah Harmonis, Pendidikan Agama Islam, Qawwam, Keluarga Sakinah Mawaddah Rahmah.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### **Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Atas izin dan pertolongan Allah SWT, peneliti berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Ayah dalam Menciptakan Lingkungan Rumah yang Harmonis dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam di Lingkungan 7 Ulu Lorong Garuda 2 Palembang.” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa keberhasilan tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan yang berbahagia ini peneliti dengan tulus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah Subhanahu wa Ta'ala yang senantiasa memberikan kekuatan, kesehatan, dan kemudahan kepada peneliti.
2. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Dr. Azwar Hadi, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi selama proses penulisan skripsi ini.
5. Bapak Helyadi, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, saran, dan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga kepada peneliti selama masa perkuliahan.
7. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2022 yang telah memberikan dukungan, kebersamaan, serta semangat selama menjalani proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Palembang, 17 Desember 2025



**Apri Yanti**  
**NIM. 622022049**

## DAFTAR ISI

<b>HLAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakaang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>5</b>
<b>C. Fokus penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>BAB II .....</b>	<b>11</b>
<b>MENCIPTAKAN LINGKUNGAN RUMAH YANG HARMONIS DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.....</b>	<b>11</b>
<b>A. Persepsi Lingkungan Rumah Yang Harmonis .....</b>	<b>11</b>
1. Pengertian Lingkungan Rumah .....	12
2. Pengertian Keharmonisan Rumah Tangga .....	14
3. Ciri – ciri Rumah Yang Harmonis .....	17
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keharmonisan Rumah Tangga.....	19
5. Pentingnya Lingkungan Rumah Yang Harmonis .....	22
<b>B. Konsep Dasar Pendidikan Agama Islam.....</b>	<b>23</b>
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	24
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	27

3. Prinsip – prinsip Dalam Pendidikan Agama Islam.....	29
4. Peran Keluarga Dalam Pendidikan Agama Islam .....	31
<b>C. Menciptakan Lingkungan Rumah Yang Harmonis Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam .....</b>	<b>34</b>
1. Makna Keharmonisan Rumah Tangga dalam Islam.....	34
2. Peran Pendidikan Agama Islam dalam Mewujudkan Keharmonisan Rumah Tangga .....	37
3. Ciri-Ciri Rumah Tangga yang Harmonis Menurut Islam .....	39
4. Upaya Mewujudkan Lingkungan Rumah yang Harmonis .....	41
<b>D. Penelitian Yang Relevan .....</b>	<b>43</b>
1. Penelitian Terdahulu .....	43
<b>BAB III.....</b>	<b>48</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
<b>A. Pendekatan Penelitian .....</b>	<b>50</b>
<b>B. Situasi Sosial dan Subjek Penelitian.....</b>	<b>52</b>
<b>C. Jenis dan Sumber Data .....</b>	<b>53</b>
<b>D. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>56</b>
<b>E. Teknik Analisa Data .....</b>	<b>60</b>
<b>F. Uji Keterpercayaan Data.....</b>	<b>64</b>
<b>G. Rencana dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>66</b>
<b>BAB IV.....</b>	<b>70</b>
<b>DESKRIPSI LOKASI, TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>70</b>
<b>A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....</b>	<b>70</b>
1. Sejarah singkat 7 Ulu Lorong Garuda 2 Palembang.....	70
2. Kondisi Geografi.....	70
3. Kondisi Demografi.....	71
4. Kondisi Sosial Ekonomi.....	74
5. Kehidupan Sosial Keagamaan.....	76
<b>B. Temuan Penelitian dan Pembahasan Penelitian.....</b>	<b>77</b>

1. Kehidupan keluarga yang harmonis di Lingkungan 7 Ulu Lorong Garuda 2 Palembang.....	78
2. Faktor-faktor yang memengaruhi terciptanya kehidupan keluarga yang harmonis di Lingkungan 7 Ulu Lorong Garuda 2 Palembang.....	85
3. Peran ayah dalam menciptakan kehidupan keluarga yang harmonis di Lingkungan 7 Ulu Lorong Garuda 2 Palembang dalam perspektif pendidikan agama Islam.....	94
<b>C. Analisis Penelitian.....</b>	<b>101</b>
1. Kehidupan keluarga yang harmonis di Lingkungan 7 Ulu Lorong Garuda 2 Palembang.....	101
2. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi terciptanya kehidupan keluarga yang harmonis di Lingkungan 7 Ulu Lorong Garuda 2 Palembang.....	106
3. Peran ayah dalam menciptakan kehidupan keluarga yang harmonis di Lingkungan 7 Ulu Lorong Garuda 2 Palembang dalam perspektif pendidikan agama Islam.....	113
<b>BAB V.....</b>	<b>120</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>120</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>120</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>122</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>124</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Jadwal Penelitian.....	69
Tabel 4.1 Tabel Jumlah Penduduk 7 Ulu Lorong Garuda 2 Palembang.....	72
Tabel 4.2 Tabel Jumlah Penduduk RT 41 7 Ulu Lorong Garuda 2 Palembang.....	72

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan lembaga sosial pertama dan utama yang menjadi dasar pembentukan kepribadian setiap individu. Di dalam keluarga, seseorang belajar mengenal nilai-nilai moral, sosial, serta agama yang akan memengaruhi kehidupannya di masa depan.<sup>1</sup> Keluarga bukan hanya sekadar tempat tinggal, tetapi juga merupakan sistem pendidikan yang pertama dan paling berpengaruh dalam membentuk kepribadian anak. keluarga berperan penting dalam perkembangan psikologis dan sosial anak karena di dalamnya terdapat interaksi yang bersifat emosional, edukatif, dan moral.<sup>2</sup>

Dalam perspektif Islam, keluarga disebut sebagai madrasah ula atau sekolah pertama bagi anak-anak, di mana orang tua berperan sebagai guru utama dalam menanamkan nilai-nilai iman dan akhlak.<sup>3</sup> Keluarga yang harmonis menjadi pondasi bagi terbentuknya masyarakat yang damai, sebab dari keluargalah lahir generasi yang berakhlak mulia dan berkepribadian islami. Kehidupan keluarga yang harmonis ditandai dengan komunikasi yang baik, saling menghormati, serta adanya rasa tanggung jawab antar anggota keluarga. Ketika setiap anggota keluarga memahami dan

---

<sup>1</sup> Soelaeman, M. (2019). Ilmu sosial dasar: *Teori dan konsep ilmu sosial*. Bandung: Refika Aditama.

<sup>2</sup> Hurlock, E. B. (2017). Psikologi perkembangan: *Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.

<sup>3</sup> Rahmawati, S. (2020). Keluarga sebagai basis pendidikan nilai dalam Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 134–145.

menjalankan perannya dengan baik, maka terciptalah suasana rumah tangga yang seimbang dan penuh kasih sayang.<sup>4</sup>

Dalam konteks tersebut, ayah memiliki peran yang sangat penting. Sebagai pemimpin dalam keluarga, ayah tidak hanya bertugas memenuhi kebutuhan ekonomi, tetapi juga bertanggung jawab terhadap pendidikan dan pembentukan karakter anak.<sup>5</sup> Ia menjadi figur teladan dalam hal kedisiplinan, tanggung jawab, serta keteguhan iman. Keterlibatan ayah dalam kehidupan anak berpengaruh besar terhadap perkembangan emosional dan sosial mereka. Penelitian Puglisi et al menunjukkan bahwa keterlibatan ayah yang tinggi mampu meningkatkan kemampuan anak dalam mengatur emosi dan berperilaku positif.<sup>6</sup>

Dalam perspektif pendidikan agama Islam, tanggung jawab ayah sangatlah besar. Islam menegaskan bahwa ayah bertugas menjaga dan membimbing keluarganya agar senantiasa berada di jalan yang diridai Allah SWT. ). Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam surah At-Tahrim ayat 6:

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

<sup>4</sup> Yusuf, S. (2018). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

<sup>5</sup> Megawangi, R. (2020). *Membangun manusia Indonesia yang berkarakter: Refleksi pendidikan karakter*. Jakarta: IPPK Indonesia Heritage Foundation.

<sup>6</sup> Puglisi, N., et al. (2024). *Father involvement and emotion regulation during early childhood: A literature review*. BMC Psychology.

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (QS. At-Tahrim [66]: 6).<sup>7</sup> Ayat ini menunjukkan bahwa ayah memiliki tanggung jawab moral dan spiritual untuk mengarahkan keluarganya menuju keselamatan dunia dan akhirat.

Namun dalam realitas kehidupan modern, banyak keluarga yang menghadapi tantangan dalam menjaga keharmonisan rumah tangganya. Faktor seperti tekanan ekonomi, kesibukan pekerjaan, dan pengaruh lingkungan sosial seringkali membuat ayah kurang memiliki waktu untuk berinteraksi dengan anak-anaknya.<sup>8</sup> Kondisi tersebut mengakibatkan berkurangnya kedekatan emosional antara ayah dan anak, serta menurunnya kualitas komunikasi dalam keluarga. Akibatnya, nilai-nilai keagamaan yang seharusnya ditanamkan sejak dini menjadi terabaikan.

Fenomena ini juga tampak dalam kehidupan masyarakat perkotaan, termasuk di Lingkungan 7 Ulu Lorong Garuda 2 Palembang. Wilayah ini memiliki karakter sosial yang beragam, dengan masyarakat yang umumnya hidup dalam suasana ekonomi menengah ke bawah dan aktivitas pekerjaan yang cukup padat. Berdasarkan observasi awal, masih ditemukan beberapa keluarga yang belum sepenuhnya menjalankan peran ayah secara optimal,

---

<sup>7</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), hlm. 561.

<sup>8</sup> Giannotti, M., et al. (2022). *The role of paternal involvement on behavioral sensitive outcomes: A systematic review*. *Frontiers in Psychology*.

baik dalam aspek pembinaan keagamaan maupun pembentukan suasana rumah yang harmonis. Sebagian ayah lebih fokus pada tanggung jawab ekonomi, sementara aspek emosional dan spiritual sering terabaikan.

Padahal, dari sudut pandang pendidikan agama Islam, keharmonisan rumah tangga bukan sekadar diukur dari kecukupan materi, tetapi dari sejauh mana nilai-nilai iman, akhlak, dan kasih sayang diterapkan dalam kehidupan keluarga sehari-hari.<sup>9</sup> Ayah sebagai kepala keluarga memiliki tanggung jawab utama dalam membimbing, memberikan teladan, serta menciptakan suasana rumah yang religius dan penuh kasih. Keharmonisan yang berlandaskan nilai-nilai Islam akan melahirkan keluarga yang sakinah, mawaddah, wa rahmah, yang pada akhirnya menghasilkan generasi yang berkarakter dan berakhlak mulia.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa peran ayah memiliki pengaruh yang besar terhadap terciptanya keharmonisan rumah tangga, terutama jika dikaitkan dengan pendidikan agama Islam. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengkaji lebih dalam bagaimana peran ayah dalam menciptakan lingkungan rumah yang harmonis dalam perspektif pendidikan agama Islam, khususnya di Lingkungan 7 Ulu Lorong Garuda 2 Palembang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan konsep pendidikan keluarga Islami serta meningkatkan kesadaran para ayah

---

<sup>9</sup> Nasution, H. (2018). Islam rasional. Jakarta: Bulan Bintang.

akan pentingnya peran mereka dalam membentuk keluarga yang harmonis dan religius.

Peneliti tertarik untuk menyelidiki hal-hal berikut, sebagaimana ditunjukkan oleh penjelasan latar belakang dan fenomena di atas: **“PERAN AYAH DALAM MENCIPTAKAN LINGKUNGAN RUMAH YANG HARMONIS DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI LINGKUNGAN 7 ULU LORONG GARUDA 2 PALEMBANG.”**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kehidupan keluarga yang harmonis di Lingkungan 7 Ulu Lorong Garuda 2 Palembang?
2. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi terciptanya kehidupan keluarga yang harmonis di Lingkungan 7 Ulu Lorong Garuda 2 Palembang?
3. Bagaimana peran ayah dalam menciptakan kehidupan keluarga yang harmonis di Lingkungan 7 Ulu Lorong Garuda 2 Palembang dalam perspektif pendidikan agama Islam?

## **C. Fokus penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka fokus penelitian ini diarahkan pada upaya ayah dalam menciptakan dan mempertahankan kehidupan keluarga yang harmonis di Lingkungan 7 Ulu

Lorong Garuda 2 Palembang dalam perspektif pendidikan agama Islam.

Secara lebih spesifik, penelitian ini difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu:

1. Gambaran kehidupan keluarga yang harmonis di Lingkungan 7 Ulu Lorong Garuda 2 Palembang, meliputi pola interaksi antaranggota keluarga, bentuk komunikasi yang terjalin, serta penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan rumah tangga sehari-hari.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi keharmonisan keluarga, baik faktor internal seperti hubungan emosional, tanggung jawab, dan peran masing-masing anggota keluarga, maupun faktor eksternal seperti kondisi sosial, ekonomi, budaya, serta lingkungan masyarakat sekitar.
3. Peran ayah dalam menciptakan kehidupan keluarga yang harmonis ditinjau dari perspektif pendidikan agama Islam, yang mencakup peran ayah sebagai pemimpin (qawwam), pendidik, pelindung, serta teladan dalam membentuk keluarga yang berlandaskan nilai-nilai keislaman.

Dengan fokus tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana ayah berperan secara nyata dalam menciptakan suasana rumah tangga yang harmonis, serta bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam diterapkan dalam kehidupan keluarga di lingkungan masyarakat urban seperti Lingkungan 7 Ulu Lorong Garuda 2 Palembang.

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Penelitian ini bertujuan untuk:

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan kehidupan keluarga yang harmonis di Lingkungan 7 Ulu Lorong Garuda 2 Palembang. Tujuan ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai kondisi kehidupan keluarga di lokasi penelitian, baik dalam aspek komunikasi, interaksi antaranggota keluarga, maupun penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kehidupan keluarga yang harmonis di Lingkungan 7 Ulu Lorong Garuda 2 Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap faktor-faktor pendukung dan penghambat terciptanya keharmonisan keluarga, yang meliputi aspek internal seperti hubungan emosional, tanggung jawab, serta peran orang tua; dan aspek eksternal seperti kondisi sosial ekonomi, lingkungan masyarakat, serta pengaruh budaya sekitar.
- c. Untuk menganalisis peran ayah dalam menciptakan kehidupan keluarga yang harmonis di Lingkungan 7 Ulu Lorong Garuda 2 Palembang dalam perspektif pendidikan agama Islam. Tujuan ini berfokus untuk mengetahui bagaimana ayah menjalankan perannya sebagai pemimpin (qawwam), pendidik, pelindung, dan teladan

dalam keluarga sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam, serta bagaimana peran tersebut berkontribusi terhadap terciptanya suasana rumah tangga yang sakinah, mawaddah, wa rahmah.

2. Kegunaan dari penelitian ini:

Penelitian yang berjudul “Peran Ayah dalam Menciptakan Lingkungan Rumah yang Harmonis dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam di Lingkungan 7 Ulu Lorong Garuda 2 Palembang” diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi berbagai pihak. Adapun kegunaannya adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman peneliti dalam memahami secara mendalam mengenai pentingnya peran ayah dalam menciptakan lingkungan keluarga yang harmonis ditinjau dari perspektif pendidikan agama Islam. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi sarana pembelajaran bagi peneliti dalam menerapkan teori-teori pendidikan Islam, psikologi keluarga, serta metode penelitian kualitatif dalam konteks sosial masyarakat nyata. Hasil penelitian ini diharapkan pula menjadi referensi awal bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti isu serupa, khususnya dalam bidang pendidikan keluarga Islam dan keharmonisan rumah tangga.

b. Bagi Pembaca atau Masyarakat Umum

Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai bagaimana ayah berperan penting dalam membentuk suasana rumah tangga yang damai, penuh kasih sayang, serta berlandaskan nilai-nilai keagamaan. Dengan membaca hasil penelitian ini, masyarakat diharapkan lebih menyadari pentingnya sinergi antara suami dan istri dalam menjalankan fungsi pendidikan dalam keluarga, serta menjadikan nilai-nilai Islam sebagai pedoman dalam menjaga keharmonisan rumah tangga.

c. Bagi Fakultas Agama Islam

Bagi Fakultas Agama Islam, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan khazanah keilmuan di bidang pendidikan agama Islam, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan keluarga, peran orang tua, dan pembinaan moral anak. Penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi dosen maupun mahasiswa dalam kegiatan akademik seperti perkuliahan, penelitian lanjutan, atau pengabdian masyarakat, sehingga memperkaya sumber pustaka di lingkungan fakultas.

d. Bagi Responden atau Masyarakat yang Diteliti

Bagi para responden di Lingkungan 7 Ulu Lorong Garuda 2 Palembang, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi dan evaluasi dalam menjalankan kehidupan berumah tangga. Hasil penelitian ini dapat memberikan motivasi dan kesadaran bagi para ayah untuk lebih berperan aktif dalam membina keluarganya melalui penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini mampu mendorong terbentuknya keluarga yang harmonis, berlandaskan iman, dan mampu menjadi teladan bagi lingkungan sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Ahmad Zainal. (2020). Kepemimpinan ayah dalam keluarga perspektif Islam. *Jurnal Al-Usrah*, 5(2).
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Jurnal Edumaspul*, 6(1), 975–983.
- Al-Ghazali. (1996). *Ihya' Ulumuddin* (Jilid 2). Beirut: Dar al-Ma'rifah.
- Arifin, M. (2018). Ilmu pendidikan Islam: Suatu tinjauan teoritis dan praktis berdasarkan pendekatan interdisipliner. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aziddin, H. (2021). Analysis of the role of parents in early childhood Islamic religious education in the family environment. Universitas Labuhanbatu.
- Azra, A. (2018). Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi menuju milenium baru. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Daradjat, Zakiah. (2011). Ilmu pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2019). Al-Qur'an dan terjemahannya. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Desmita. (2019). Psikologi perkembangan peserta didik. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dewi, F., Hanurawan, F., Chusniyah, T., & Atmoko, A. (2020). An Indonesian perspective of father's involvement in children's education. Universitas Negeri Malang.
- Giannotti, M., et al. (2022). The role of paternal involvement on behavioral sensitive outcomes: A systematic review. *Frontiers in Psychology*.
- Gunarsa, S. D. (2018). Psikologi keluarga. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hadi, S. (2019). Metodologi research (Jilid I). Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasan, M. Ali. (2017). Peran ayah dalam pembentukan keluarga harmonis perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2).
- Hurlock, E. B. (2017). Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan. Jakarta: Erlangga.
- Ibnu Katsir. (2000). Tafsir Al-Qur'an al-'Azhim (Juz 6). Beirut: Dar al-Fikr.

- Jamaludin, P. P. (2021). Peranan motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan pada PT Koza Presisi Indonesia Kota Tangerang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 7(2), 246–247.
- Kamsinah, K. (2008). Metode dalam proses pembelajaran: Studi tentang ragam dan implementasinya. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 11(1), 102–112.
- Kawasati, R. (2019). Teknik pengumpulan data metode kualitatif. *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong*, 21(58), 1–17.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Jakarta: Kemenag RI.
- Lexy, J. M. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maemunah, Siti. (2019). Peran ayah dalam pendidikan anak perspektif pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1).
- Megawangi, R. (2020). *Membangun manusia Indonesia yang berkarakter*. Jakarta: IPPK Indonesia Heritage Foundation.
- Megawangi, R. (2020). *Membangun manusia Indonesia yang berkualitas*. Bandung: Alfabeta.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 1445–1510.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Analisis data kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Moh. Nazir. (2017). *Metode penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Muhaimin. (2019). *Paradigma pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslim, M. (2018). Varian-varian paradigma, pendekatan, metode, dan jenis penelitian dalam ilmu komunikasi. *Wahana Media Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 1(10), 80–81.
- Nata, Abuddin. (2013). *Akhhlak tasawuf*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Nata, Abuddin. (2014). *Pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Kencana.
- Nata, Abuddin. (2019). *Pendidikan dalam perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.

- Nurhayati, Siti. (2019). Peran orang tua dalam menanamkan nilai religius anak. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1).
- Nursanjaya, N. (2021). Memahami prosedur penelitian kualitatif. *Negotinum: Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4(1), 126–133.
- Poerwadarminta, W. J. S. (2016). *Kamus umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pritandhari, M. P. M., & Ratnawuri, T. (2018). Analisis pembelajaran monopoli ekonomi. *Jurnal Promosi Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 103–104.
- Puglisi, N., et al. (2024). Father involvement and emotion regulation during early childhood. *BMC Psychology*.
- Rahman, F. (2021). *Prinsip keluarga sakinah dalam perspektif Al-Qur'an*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rahmawati, S. (2020). Keluarga sebagai basis pendidikan nilai dalam Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 134–145.
- Riduwan. (2015). *Metode dan teknik menyusun tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Shihab, M. Q. (2000). *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Misbah (Jilid 10)*. Jakarta: Lentera Hati.
- Soekanto, S. (2018). *Sosiologi: Suatu pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soelaeman, M. (2019). *Ilmu sosial dasar*. Bandung: Refika Aditama.
- Spradley, J. P. (1980). *Participant observation*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2018). *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryabrata, S. (2018). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tafsir, Ahmad. (2012). *Ilmu pendidikan dalam perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, Ahmad. (2014). *Pendidikan agama Islam dalam keluarga*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Tafsir, Ahmad. (2018). Ilmu pendidikan dalam perspektif Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ulwan, A. N. (2003). Tarbiyatul aulad fil Islam. Kairo: Darus Salam.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(1), 2897–2908.
- Yusuf, S. (2018). Psikologi perkembangan anak dan remaja. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zakiyah, D. (2017). Ilmu pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuhairini, dkk. (2017). Filsafat pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara.